

Nama : Nia Damayanti

Akuntansi Keperilakuan

NPM : 2312120048

Resume Bab 1

Bab 1 - Gambaran Umum Akuntansi Keperilakuan

① Pengertian dan ruang lingkup akuntansi keperilakuan

Akuntansi Keperilakuan adalah alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi Keperilakuan adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan & manajemen.

Entitas/organisasi dapat dikelompokkan menjadi 2 (entitas privat/ sektor privat) dan (entitas publik/ sektor publik). Entitas privat/ sektor swasta/ organisasi pribadi adalah organisasi yg salah 1 tujuan utamanya adalah memperoleh laba & meningkatkan nilai bagi para stakeholders dg menggunakan sumber² daya yang berasal dari para pemangku kepentingannya. Contohnya, perseorangan, persekutuan (firma, cv); pt, BUMD, BUMN & Koperasi.

Entitas publik adalah organisasi yg bertujuan⁴ kepentingan masyarakat (publik), yaitu memberikan pelayanan & menyjahterakan masyarakat, yang tidak berorientasi pada laba, dg menggunakan sumberdaya dari publik (pajak, restitusi, sumbangan, iuran, bunga dari tabungan, bagian laba (dividen) dari unit² usaha yg dimilikinya, utang, dsb. Contoh organisasinya, pemerintah (pusat/ daerah), partai politik, organisasi masyarakat, LSM (lembaga swadaya masyarakat); yayasan, perkumpulan, pendidikan, kesehatan, keagamaan.

② Tujuan dan Manfaat Akuntansi Keperilakuan

Tujuan akuntansi keperilakuan adalah⁴ mengukur & mengevaluasi faktor² keperilakuan yang relevan dan mengkomunikasikan informasi mengenai hasil² nya kepada para pembuat keputusan internal & eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yg disajikan dalam laporan keuangan.

Manfaat akuntansi keperilakuan adalah memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan⁴ pembuatan keputusan. Agar mutu keputusan berhasil, maka perlu menggunakan laporan² yg memperoleh informasi relevan sebanyak mungkin, diantaranya melalui prinsip pabu.

③ Dimensi perilaku dalam praktik akuntansi

Dimensi perilaku berkaitan dengan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi proses penyusunan, penyusunan, dan interpretasi informasi akuntansi. Berikut dimensi perilaku dalam praktik akuntansi:

i) Perilaku Individu

Berhubungan dengan sikap & tindakan orang yang terlibat dalam proses akuntansi, (akuntan, manajer/ auditor).

. Contoh :

- Kejujuran dalam pencatatan transaksi
- Motivasi dalam menyusun laporan keuangan
- Etika profesi akuntan

2) Perilaku Organisasi

Bagaimana struktur & budaya organisasi mempengaruhi praktik akuntansi.

• Contoh :

- Tekanan manajemen ^{4/} memanipulasi laporan keuangan
- Budaya transparansi dalam organisasi
- Sistem pengendalian Internal

3) Pengambilan keputusan ekonomi

4) Motivasi dan insentif

5) Etika dalam akuntansi

6) Komunikasi Informasi Akuntansi

④ Sejarah Perkembangan Akuntansi Keperilakuan

Kesadaran mengenai pentingnya aspek perilaku dalam akuntansi mulai berkembang pada awal tahun 1950-an. Pada 1951, sebuah penelitian yang disponsori oleh The Controlling Foundation of America dilakukan oleh Cornell University. ^{4/} meneliti pengaruh anggaran thd perilaku manusia.

Pada tahun 1960, penelitian berkembang. Steady (1966) meneliti pengaruh anggaran thd motivasi menggunakan eksperimen. pada 1970an, mulai berfokus pada bagaimana informasi akuntansi diproses oleh pengambil keputusan. Ashton (1974) & Libby (1975) meneliti kinerja auditor dlm memroses informasi ^{4/} membuat keputusan audit.

Hingga saat ini, penelitian akuntansi perilaku terus berkembang dg topik yg beragam. Seperti pengambilan keputusan, motivasi, sp, dsb.